

# MENANGANI HY-LINE BROWN MAX PRO: HAL-HAL PENTING YANG PERLU DIPERHATIKAN

Hy-Line  
BROWN MAX PRO



Hy-Line Brown Max Pro adalah ayam petelur cokelat yang tangguh dan berperforma tinggi, dirancang untuk bertumbuh dengan baik bahkan di lingkungan dan kondisi sanitasi yang penuh tantangan.

Untuk pasar di mana produksi telur premium sejak dini, warna cangkang gelap, kualitas cangkang yang unggul, efisiensi pakan, dan nilai jual ayam afkir yang tinggi menjadi faktor penentu profitabilitas, ras ini memberikan hasil yang signifikan.

## 1. Transisi Pola Makan Berdasarkan Berat Badan hingga fase rearing:

**Transisi Berdasarkan Berat Badan:** Lanjutkan program pemberian pakan berdasarkan berat badan, bukan usia. Segera lakukan transisi ke tahap pakan berikutnya saat ayam memenuhi standar, karena penundaan dapat menyebabkan flock mengalami kelebihan berat badan.

Hindari pakan yang terlalu padat, terutama selama fase development pada minggu ke-12 hingga ke-15, untuk mencegah masalah seperti prolaps, fatty liver, dan masalah produksi lainnya.

## 2. Pengenalan pakan pre-Lay:

**Pakan Pre-Lay dengan Kepadatan Rendah:** Berikan pakan pre-lay dengan kepadatan rendah mulai dari stimulasi cahaya pertama, selama maksimal 10–12 hari. Hindari pakan dengan kepadatan tinggi selama fase ini untuk mencegah kenaikan berat badan yang berlebihan dan masalah reproduksi yang terkait. Contoh pakan pre-lay dengan kepadatan rendah ditunjukkan di bawah ini (Tabel 1).

## 3. Penurunan Lama Cahaya Secara Bertahap:

**Manajemen Pencahayaan:** Kurangi pencahayaan secara bertahap sebanyak 2 jam per minggu hingga mencapai: 10 jam untuk closed house pada minggu ke-7 dan 12 jam untuk open house yang mendapat pencahayaan alami pada minggu ke-6. Silakan lihat Tabel 2 untuk program pencahayaan yang direkomendasikan.

**Pertimbangan:** Jika berat badan rata-rata flock tidak mencapai standar pada minggu ke-6, pertimbangkan untuk menyesuaikan program agar durasi pencahayaan mencapai 10 atau 12 jam (masing-masing untuk closed house atau open house) pada minggu ke-7 atau ke-8 guna menjaga pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

## 4. Menyesuaikan Intensitas Cahaya:

Tingkatkan intensitas cahaya secara bertahap selama 2 minggu sebelum pemindahan ke kandang bertelur/produksi (tetapi jangan sebelum usia 15 minggu untuk menghindari stimulasi dini; lihat Tabel 2). Pastikan intensitas cahaya pada masa pullet sesuai dengan intensitas cahaya di kandang produksi. Gunakan cahaya dingin (>3500 K) pada masa pembesaran/pullet, dengan intensitas tidak lebih dari 10–15 lux. Gunakan cahaya hangat (<2700 K) pada masa produksi, dengan intensitas tidak lebih dari 20–25 lux.

Poin	Pakan Pre-Lay
Energi yang dapat dimetabolisme, kkal/kg	2750
Energi yang dapat dimetabolisme, MJ/kg	11.51
Asam Amino yang Dapat Dicerna di Ileum (Standar)	
Lisin, %	0.72
Metionin, %	0.35
Metionin+Sistin, %	0.62
Treonin, %	0.50
Triptofan, %	0.16
Arginin, %	0.75
Isoleusin, %	0.56
Valine, %	0.61
Protein Kasar, %	16.5
Kalsium, %	2.50
Fosfor Tersedia, %	0.42
Fosfor yang Dapat Dicerna, %	0.38
Natrium, %	0.18
Klorida, %	0.18
Asam Linoleat (C18:2 n-6), %	1.20
Kolin, mg/kg	1800

Tabel 1. Kadar nutrisi yang direkomendasikan dalam pakan pre-lay.

Usia (minggu)	Berat Badan (g)	Pencahayaan (Jumlah Jam)	
		Kandang open	Kandang Dapat Diatur Cahayanya
1	68-72	22	Selang-seling (Intermitten)
2	118-124	20	20
3	184-194	18	18
4	263-278	16	16
5	353-373	14	14
6	451-477	12	12
7	555-586	12	10
8	660-698	12	10
9	764-807	12	10
10	862-911	12	10
11	952-1007	12	10
12	1034-1093	12	10
13	1107-1171	12	10
14	1173-1240	12	10
15	1232-1303	12	10
16	1288-1361	12½	11
17	1342-1418	13	12
18	1396-1475	13½	13
19	1451-1533	14	13½
20	1507-1593	14½	14
21	1564-1653	15	14½
22	1620-1712	15½	15
23	1672-1768	16	15½
24	1719-1817	16	16

Tabel 2. Program Pencahayaan yang Direkomendasikan untuk sistem closed house dan sistem open house.

## 5. Pedoman Stimulasi Cahaya:

**Kapan Memulai:** Mulailah stimulasi cahaya pada berat badan 1.350 g dengan tingkat keseragaman  $\geq 85\%$  (15–16 minggu untuk ukuran telur standar, 60–61 g). Untuk pasar telur berukuran lebih besar ( $>62$  g), mulailah pada berat badan 1.400 g (16–17 minggu).

**Kandang yang dapat dikontrol cahayanya (closed house):** Tambahkan +2 jam hingga mencapai 12 jam, kemudian tambahkan +0,5 jam per minggu hingga mencapai 15 jam.

**Kandang Terbuka (open house):** Tambahkan +1 jam hingga mencapai 13 jam, kemudian tambahkan +0,5 jam per minggu hingga mencapai 16 jam.

**Pertimbangan:** Jika produksi puncak tercapai dalam waktu 14–15 jam, dan asupan pakan mendukung hal tersebut, pertahankan tingkat tersebut daripada memperpanjangnya menjadi 16 jam.

## 6. Pengelolaan Berat Badan pada saat Produksi/Laying:

**Target Pertambahan Berat Badan:** Pada usia 18 hingga 25 minggu, targetkan pertambahan berat badan sebesar 370 g ( $\approx 26\%$ ). Fokuslah pada pertumbuhan yang stabil dan konsisten—hindari pertambahan berat badan yang berlebihan selama fase kritis ini. Perkembangan berat badan yang tepat sangat penting untuk mendukung produktivitas bertelur dalam jangka panjang (lihat Tabel 3).

## 7. Mengelola Ukuran Telur Sejak Awal Masa Bertelur

**Kepadatan Nutrisi:** Hindari pakan dengan kepadatan nutrisi tinggi pada awal masa bertelur untuk mencegah telur berukuran terlalu besar.

**Pemantauan Konsumsi:** Pantau konsumsi pakan dan hitung konsumsi nutrisi aktual dibandingkan dengan standar breed. Perhatikan kandungan protein, asam amino (metionin + sistin), dan asam linoleat.

**Penyesuaian Pakan:** Jika konsumsi melebihi kebutuhan, beralihlah ke pakan dengan kepadatan asam amino/asam linoleat yang lebih rendah sambil tetap mempertahankan tingkat energi.

**Keseimbangan Asam Amino:** Pastikan perbandingan metionin + sistin tidak melebihi 90% dari lisin dalam pakan awal untuk ayam petelur (lihat Tabel 4).

**Program Pakan:** Sesuaikan ransum berdasarkan ukuran telur dan tingkat produksi—lanjutkan ke tahap berikutnya setelah berat telur berada dalam kisaran 2 g dari target.

**Pengendalian Pakan:** Cegah pemberian pakan berlebihan—atur suhu kandang (hindari suhu yang terlalu rendah), ukuran partikel (jangan terlalu kasar), dan hindari pemberian pakan tengah malam kecuali jika memang diperlukan.

**Keseragaman Pakan:** Pastikan pakan memiliki kualitas yang seragam untuk mengurangi perbedaan ukuran telur.

Usia (minggu)	Rata-rata Berat Badan (g)	Kenaikan Berat Badan Mingguan
15	1268	61
16	1325	57
17	1380	56
18	1436	56
19	1492	57
20	1550	58
21	1609	59
22	1666	58
23	1720	54
24	1768	48
25	1809	41

Tabel 3. Berat badan dan pertambahan berat badan mingguan pada usia 15–25 minggu.

	MENCAPAI PUNCAK	LAYER 2	LAYER 3	LAYER 4	LAYER 5
Lisin	100%	100%	100%	100%	100%
Metionin	50%	50%	50%	50%	50%
Metionin+Sistin	90%	90%	90%	90%	89%
Treonin	70%	70%	70%	70%	70%
Triptofan	22%	22%	22%	22%	22%
Arginin	104%	104%	104%	104%	104%
Isoleusin	80%	80%	80%	80%	80%
Valine	88%	88%	88%	88%	88%

Tabel 4. Pedoman kandungan protein ideal untuk mengontrol ukuran telur.

## 8. Variasi Ukuran Partikel Batu Kapur:

**Ukuran Partikel Batu Kapur:** Masukkan proporsi batu kapur berpartikel besar (3–4 mm) ke dalam pakan, lalu tingkatkan persentasenya secara bertahap dibandingkan dengan partikel yang lebih kecil (1–2 mm) selama masa bertelur (lihat Tabel 5). Praktik ini membantu ayam mengatur asupan mineralnya, meningkatkan fungsi lambung, dan mendukung perilaku flock yang lebih tenang.

## 9. Pemantauan dan Evaluasi Berkala:

Lakukan penilaian secara berkala terhadap skor otot dada dan tulang dada (skor 4 hingga 5 dianggap ideal), serta sesuaikan praktik pemeliharaan agar kesejahteraan ayam terjaga dan kinerjanya tetap optimal.

UKURAN PARTIKEL	STARTER, GROWER, DEVELOPER	PRE-LAY	MINGGU 18–33	MINGGU 34–48	MINGGU 49–62	MINGGU 63–76	MINGGU 77+
Halus (0-2 mm)	100%	50%	40%	35%	30%	25%	25%
Kasar (2-4 mm)	–	50%	60%	65%	70%	75%	75%

Tabel 5. Ukuran partikel batu kapur.

	0	1	2	3	4	5	6
<b>Tulang dada (Keel Bone)</b>							
<b>Lemak Perut (Abdominal Fat)</b>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	< 0,7 cm	> 0,7 cm	Bantalan lemak perut yang keras dan gemuk
<b>Pengamatan</b>	Ayam kurus	Tingkat otot rendah dalam bentuk piramida	Tingkat otot sedang dalam bentuk piramida	Tingkat otot yang bagus dalam bentuk piramida	Pad rendah lemak, otot dalam bentuk piramida	Peningkatan bantalan lemak perut	Bantalan lemak perut tinggi

Tabel 6. Bagan Skor tubuh.



**Hy-Line.**

Hy-Line International | [www.hyline.com](http://www.hyline.com)